

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Sembako Azka yang berada di Jl. Palasariwates, Desa Kalapanunggal, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi. (Kode Pos 43354), pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Juni 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini..

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan			■	■	■	■																		
4	Pengumpulan data					■	■	■																	
5	Pengolahan data							■	■	■	■	■	■												
6	Analisis & evaluasi									■	■	■	■	■	■										
7	Penulisan laporan														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar hasil																								

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif sangat berkaitan dengan penggunaan angka, baik dalam proses pengumpulan data maupun interpretasi hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi secara rinci dan sistematis (Yuliani, 2018). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan praktik pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh Toko Sembako Azka serta menggambarkan hubungannya dengan profitabilitas usaha secara terperinci dan terstruktur.

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua individu, objek, atau unit yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari mana sampel diambil dan dari mana generalisasi dibuat dalam penelitian (Amin, Garancang & Abunawas, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dan informasi terkait pengelolaan modal kerja serta profitabilitas yang dimiliki oleh Toko Sembako Azka. Populasi mencakup semua aspek pengelolaan modal kerja, seperti pengelolaan kas, piutang, persediaan, serta pengelolaan kewajiban lancar yang berkaitan dengan kegiatan operasional toko. Selain itu, populasi juga mencakup data-data terkait profitabilitas, seperti laporan laba rugi, rasio profitabilitas, dan indikator kinerja keuangan lainnya yang relevan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk diobservasi, diuji, atau dianalisis dalam penelitian (Amin, Garancang & Abunawas, 2023). Sampel dipilih dengan tujuan membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Toko Sembako Azka selama 12 tahun bulan terakhir. Sampel laporan keuangan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tren pengelolaan modal kerja dan profitabilitas toko dalam jangka waktu yang cukup panjang. Dengan menganalisis data laporan keuangan selama 6 bulan terakhir, peneliti dapat mengidentifikasi pola, perubahan, dan hubungan antara pengelolaan modal kerja dengan profitabilitas yang dicapai oleh Toko Sembako Azka.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan mengenai sumber data yang digunakan:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan kuesioner (Sunarta & Darwis, 2023). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan modal kerja di Toko Sembako Azka serta wawancara dengan pemilik atau pengelola toko untuk

memperoleh informasi lebih mendalam terkait praktik pengelolaan modal kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, laporan, atau publikasi lainnya (Sunarta & Darwis, 2023). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Toko Sembako Azka selama 6 bulan terakhir, yang mencakup informasi terkait pengelolaan modal kerja, seperti data kas, piutang, persediaan, dan kewajiban lancar, serta data terkait profitabilitas, seperti laporan laba rugi dan rasio keuangan yang relevan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi indikator atau variabel yang dapat diukur secara konkret atau empiris dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ilmiah, peneliti seringkali harus menghadapi konsep-konsep kompleks yang sulit diukur langsung. Oleh karena itu, operasionalisasi variabel adalah langkah penting untuk membuat konsep-konsep ini menjadi sesuatu yang dapat diamati, diukur, dan dianalisis, adapun variabel dan indikator yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Modal Kerja	Modal kerja merujuk pada seluruh aset dan kewajiban yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari suatu perusahaan.	a) Perputaran Modal Kerja b) Perputaran Kas c) Perputaran Piutang d) Perputaran Persediaan
2.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau usaha untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Hal ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan.	a) <i>Return on Asset (ROA)</i>

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan jenis dan sumber data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti (Jailani, 2023) . Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelolaan modal kerja di Toko Sembako Azka. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai praktik pengelolaan modal kerja, seperti pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan kewajiban lancar yang terjadi di lapangan

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden atau narasumber (Jailani, 2023) . Wawancara dilakukan dengan pemilik atau pengelola Toko Sembako Azka untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait praktik pengelolaan modal kerja, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan modal kerja dan profitabilitas usaha. Wawancara dapat memberikan perspektif langsung dari pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian (Jailani, 2023). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan Toko Sembako Azka selama 6 bulan terakhir. Laporan keuangan ini akan menjadi sumber data sekunder yang penting dalam penelitian ini, sebagai bahan analisis pengelolaan modal kerja dan profitabilitas usaha.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Handayani (2023) , analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi obyek penelitian secara detail guna

memahami permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang tepat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Efisiensi Modal Kerja

Menurut Anwar (2023) , Rasio Efisiensi bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan aktiva atau sekelompok aktiva secara efektif. Rasio tersebut dapat diterapkan untuk menilai efisiensi penggunaan modal kerja dalam sebuah perusahaan, mencakup berbagai rasio seperti:

1. Tingkat Perputaran Modal Kerja

Tingkat Perputaran Modal Kerja merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien modal kerja suatu perusahaan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini menghitung seberapa cepat modal kerja berputar atau dimanfaatkan dalam siklus bisnis. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan modal kerja oleh perusahaan.

Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK) dicari dengan rumus:

$$\text{TPMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total modal kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Perputaran Kas

Perputaran Kas mengacu pada seberapa cepat kas atau setara kas suatu perusahaan digunakan dan digantikan dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan kasnya untuk membiayai operasional sehari-hari. Semakin tinggi perputaran kas, semakin cepat perusahaan dapat memanfaatkan kasnya untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

Perputaran kas dicari dengan rumus:

$$\text{perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata rata kas}} \times 1 \text{ kali}$$

3. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang mengukur seberapa cepat piutang dagang suatu perusahaan dikonversi menjadi kas atau setara kas melalui penjualan kredit. Rasio ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan piutang perusahaan dan seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan tagihan dari pelanggan. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat perusahaan dapat mengonversi penjualan kredit menjadi kas.

Perputaran Piutang dicari dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan mengacu pada seberapa cepat persediaan barang dagang suatu perusahaan dijual dan digantikan selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan dan seberapa cepat persediaan diubah menjadi pendapatan melalui penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola stok barang dagangnya.

Perputaran Persediaan dicari dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Rata rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

3.7.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan berbagai tingkat biaya dan investasi yang dikeluarkan. Penerapan rasio profitabilitas melibatkan penggunaan berbagai metrik finansial untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain:

1. *Return on Asset* (ROA)

ROA mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan dan mengalikan hasilnya dengan 100. ROA memberikan informasi tentang seberapa produktif aset perusahaan dalam menciptakan laba.

Formulasi ROA dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} = & \\ & \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \\ & \times 10 \end{aligned}$$